

ABSTRAK

Berkas perkara merupakan hasil seluruh rangkaian proses penyidikan berupa administrasi penyidikan yang meliputi pencatatan, pelaporan, pembuatan berita acara, surat menyurat dan pendataan yang disusun, diikat, diberi sampul, disegel dan dijilid dengan rapi untuk segera diserahkan penyidik ke penuntut umum. Penanganan berkas perkara tindak pidana umum pada Kejaksaan Negeri Ketapang yang belum sepenuhnya berjalan dengan baik dan tepat waktu mengakibatkan penyerahan tersangka dan barang bukti menjadi lebih lama dan menyebabkan berkas perkara menumpuk. Hal ini dikarenakan penanganan berkas perkara yang berlarut-larut melewati batas waktu yang sudah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah aplikasi yang dapat digunakan dalam memonitoring proses penanganan berkas perkara pra-penuntutan sehingga proses penanganan berkas perkara tersebut dapat berjalan sesuai aturan yang berlaku dan tepat waktu. Analisa dilakukan dengan pendekatan *system development life cycle* (SDLC) yaitu dengan model *waterfall*. Penelitian ini menghasilkan Aplikasi Monitoring Berkas Perkara Tindak Pidana Umum Pada Kejaksaan Negeri Ketapang. Aplikasi ini dapat membantu Kepala Seksi Tindak Pidana Umum pada Kejaksaan Negeri Ketapang dalam memonitoring proses penanganan perkara dengan memberikan notifikasi jika terdapat berkas yang baru masuk maupun berkas yang sudah melewati batas waktu yang ditentukan. Perancangan sistem dibangun dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD). Untuk pengujian aplikasi dilakukan dengan metode *Black Box* dan *System Usability Scale* (SUS). Berdasarkan hasil pengujian dengan metode *Black Box* yang dilakukan telah sesuai dengan hasil yang diharapkan. Pada pengujian *System Usability Scale* (SUS) mendapat skor 80,7 dan dikategorikan *acceptable* yang artinya sistem dapat diterima dan fungsinya sudah berjalan dengan baik.

Kata kunci: Berkas Perkara, Monitoring, Notifikasi, Kaspidum, Jaksa, Kejaksaan Negeri Ketapang

ABSTRACT

The Case files are the result of a whole series of investigation processes in the form of administrative investigations which include recording, reporting, making official reports, correspondence and data collection which are compiled, bound, covered, sealed and neatly bound for immediate submission by investigators to the public prosecutor. The handling of general criminal case files at the Ketapang District Prosecutor's Office which has not been fully implemented properly and on time resulted in the submission of suspects and evidence taking longer and causing case files to accumulate. This is due to the protracted handling of case files past the stipulated time limit. This study aims to produce an application that can be used in monitoring the process of handling pre-prosecution case files so that the case file handling process can run according to applicable rules and on time. The analysis is carried out using a system development life cycle (SDLC) approach, namely the waterfall model. This research resulted in a Monitoring Application for General Crime Cases at the Ketapang District Attorney. This application can help the Head of the General Crime Section at the Ketapang District Attorney's Office in monitoring the case handling process by providing notifications if there are new files or files that have passed the specified time limit. The system design is built using Data Flow Diagrams (DFD). Application testing is carried out using the Black Box and System Usability Scale (SUS) methods. Based on the results of testing with the Black Box method that was carried out, it was in accordance with the expected results. In the System Usability Scale (SUS) test, it got a score of 80.7 and was categorized as acceptable, which means the system is acceptable and its functions are running well.

Keywords: Case File, Monitoring, Notification, Kasipidum, Prosecutor, Ketapang District Attorney